

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP PROFITABILITAS (*NET PROFIT MARGIN*) PADA PT WIJAYA
KARYA (PERSERO) TBK.**

Oleh : Dewi Selviani Y, Aminah

dewiselviani@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Perusahaan memiliki utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek dan jangka panjang berkaitan erat dengan laba bersih/*net profit margin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai 2015. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F, yang mana variabel bebas terdiri dari utang jangka pendek (X_1), utang jangka panjang (X_2), serta profitabilitas/*net profit margin* (Y) sebagai variabel terikat. Dari hasil uji menggunakan alat statistik yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0, maka didapat hasil secara parsial utang jangka pendek tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*net profit margin*) dan utang jangka panjang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*net profit margin*). Secara simultan utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kata Kunci : Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

I.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan atau laba. Sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Semakin besarnya perusahaan menyebabkan banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan sehingga harus benar-benar memperhatikan hal yang sangat mendasar yaitu permodalan. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan

mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu utang.

Akan tetapi dalam penggunaan utang ini, perlu adanya kehati-hatian atas risiko yang di akibatkan dari penggunaan utang tersebut. Selain utang juga perusahaan harus memperhatikan laba karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan.

Tabel 1.1

Laba Bersih PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Selisih
	(Dalam Ribuan Rupiah)	(Dalam Ribuan Rupiah)
2011	390.946.495	-
2012	505.124.962	114.178.467
2013	624.371.679	119.246.717
2014	750.795.820	126.424.141
2015	703.005.054	-47.790.766

Sumber: Laporan Keuangan PT Wijaya Karya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Pada tahun 2012 laba bersih meningkat sebesar Rp114.178.467. Pada tahun 2013 laba bersih meningkat sebesar Rp.119.246.717,- dan pada tahun 2014 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 126.424.141,- Sedangkan pada tahun 2015 laba bersih PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. 47.790.766,- karena disebabkan oleh pembayaran utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas (*net profit margin*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang

jangka panjang terhadap Profitabilitas (*Net profit margin*) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

II.METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8)

Operasional Variabel

Adapun Definisi Operasional Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2. Utang jangka pendek (X_1) merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2014:18)
3. Utang jangka panjang (X_2) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu melebihi satu tahun (Bambang, 2014:27)
4. Profitabilitas/ *Net Profit Margin* (Y) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinnya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015:196)

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian tentu terdapat populasi sebagai objek dalam pelaksanaan penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) dari sejak berdiri s/d sekarang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Mengenai Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang selama lima (5) tahun yaitu periode 2011 sampai 2015 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sampel yang diambil sebanyak lima periode dengan dua puluh laporan keuangan triwulan karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN

HIPOTESIS Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh peneliti yang selanjutnya data tersebut akan di analisis secara statistik untuk di lakukan uji Hipotesis dan dihitung menggunakan *software SPSS versi 20*, didalam penelitian variabel independen (X_1) Utang Jangka Pendek (X_2) Utang Jangka Panjang dan variabel dependen (Y) Profitabilitas /NPM. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak (Agus dan Nano, 2016:57)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2 (Ghozali, 2016:96).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen, dengan kata lain menunjukkan seberapa besar kesamaan variabel yang akan diteliti". R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila R^2 sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan

semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji variabel utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas (NPM) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, akan dilakukan dengan Uji t dan Uji F menggunakan program SPSS versi 20 sebagai berikut:

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016:187).

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersamaan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016:192).

III. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kurun waktu tahun 2011-2015.

Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil hipotesis yang sudah dilakukan, maka pengujian secara parsial (Uji 1. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk Utang Jangka Pendek (X_1) sebesar -0,341. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $n-k-1 = 20-2-1=17$ didapat nilai t_{tabel} 2,110 atau -2,110. Setelah diketahui besarnya t_{tabel} maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} -0,341 < t_{tabel} -2,110$. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Utang Jangka Pendek (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* (Y) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kurun waktu tahun 2011-2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Rizky dan Nurul yang berjudul “Pengaruh hutang terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) pada Perusahaan Air Minum Kemasan Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa

utang jangka pendek secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Air Minum Kemasan Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dengan apa yang dipaparkan sebelumnya, utang jangka pendek tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas/*net profit margin* karena mungkin disebabkan oleh salah satu faktor yaitu termin pembayaran yang tidak selalu lancar yang menyebabkan bagian proyek meminjam dana ke departemen keuangan WIKA untuk menutupi kekurangan pembiayaan pada saat termin itu belum di bayar oleh pemberi kerja. Sehingga utang jangka pendek tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas/*net profit margin* karena pinjaman dana pada saat itu hanya untuk menutupi kekurangan bukan untuk meningkatkan profitabilitas/*net profit margin*. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.

Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil hipotesis yang sudah dilakukan, maka pengujian secara parsial (Uji 1. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk Utang Jangka Panjang (X_2) sebesar 0,904. Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $n-k-1 = 20-2-1=17$ didapat nilai t_{tabel} 2,110 atau -2,110. Setelah diketahui besarnya t_{tabel} maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} 0,904 < t_{tabel} 2,110. Dikarenakan nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Utang Jangka Panjang (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* (Y) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kurun waktu tahun 2011-2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Rudi (2012) yang mengatakan bahwa nilai signifikansi 0,055 dengan t_{hitung} < t_{tabel} 2,035 < 2,048 maka H_0 diterima . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara utang jangka panjang terhadap profitabilitas/*net profit margin*.

Berdasarkan dengan apa yang dipaparkan sebelumnya, utang jangka panjang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas/*net profit margin* karena disebabkan oleh salah satu faktor yaitu WIKA telah menetapkan presentase margin 7-10%, walaupun utang jangka panjang mengalami kenaikan maupun penurunan tetapi profitabilitas/*net profit margin* tetap sehingga menyebabkan tidak berpengaruhnya utang jangka panjang terhadap profitabilitas/*net profit margin* . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka panjang tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.

Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa koefisien determinasi Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas/NPM berpengaruh sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 0,456 dengan taraf signifikansi atau ρ -value (sig) 0,642. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = n-k-1 = 20-2-1 = 17$ dan $v_2 = k = 2$, maka didapat F_{tabel} 3,59. Setelah diketahui besarnya t_{tabel} maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} $0,456 < F_{tabel}$ 3,59. Dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Utang Jangka Pendek (X_1) dan Utang Jangka Panjang (X_2) terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* (Y) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kurun waktu tahun 2011-2015.

Hal ini sejalan dengan teori Brigham dan Houston (2013:233) menyatakan bahwa “Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari pinjaman. Perusahaan dapat mendanai tingkat investasi dengan menggunakan utang atau ekuitas. Meskipun laba mengalami fluktuatif, perusahaan tetap dapat membayar utang dengan meningkatkan rasio *laveragenya* dengan mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari utang dan modal. Sehingga peningkatan utang tidak mempengaruhi peningkatan laba bersih pada perusahaan”.

IV.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Secara parsial Utang Jangka Pendek (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dibuktikan dengan hasil Uji t yang menghasilkan t_{hitung} $-0,341 < t_{tabel}$ $-2,110$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.
2. Secara parsial Utang Jangka Panjang (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dibuktikan dengan hasil Uji t yang menghasilkan t_{hitung} $0,904 < t_{tabel}$ $2,110$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka panjang tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas.
3. Secara simultan Utang Jangka Pendek (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas/*Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dibuktikan dengan

hasil Uji F yang menghasilkan $F_{hitung} 0,456 < F_{tabel} 3,59$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa utang jangka pendek dan utang jangka panjang tidak dapat digunakan sebagai penentu perubahan variabel profitabilitas/*net profit margin*.

Rekomendasi

1. Bagi manajemen perusahaan, apabila manajemen memilih Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang sebagai alternatif sumber modal maka manajemen harus bekerja keras agar perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar Utang kepada kreditur. Khususnya untuk perusahaan konstruksi yang memiliki banyak pesaing, manajemen lebih efektif dalam menentukan penggunaan Utang yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba dengan mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel bebas yang dapat mempengaruhi profitabilitas/*net profit margin*, seperti variabel penjualan. Serta peneliti dapat menggunakan sampel yang berbeda, contoh dengan menggunakan sampel laporan keuangan tahunan selama 10 tahun agar lebih menunjukkan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus dan Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Agustina Evi dan Tri Yuniati. 2017. *Pengaruh WTC, Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2008. *Akutansi Keuangan Menengah*. Edisi Kesatu. Cetakan Kesatu. Yogyakarta. Penerbit: BPFE.
- Hery. 2017. *Akuntansi Dasar 1 & 2*, Jakarta: Grasindo

Heryansyah Rizky Chandra dan Nurul Widiyawati. 2014. *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Air Minum Kemasan Di Bursa Efek Indonsia*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo

Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
Maulana Zefri dan Ayang Fhonna Safa. 2017. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk*. Aceh: Universitas Samudra

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Samryn. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Setiana. 2012. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Group

Sumber Internet:

Dorimulu, Primus. 2017. *Piutang BUMN*. id.beritasatu.com. diakses pada tanggal 10-3-2018 jam 09.15 pm

Website resmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. www.wika.co.id diakses pada tanggal 8-4-2018 jam 08.56 pm